

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Proyek

Proyek adalah gabungan dari sumber daya seperti manusia, material, peralatan dan biaya yang dihimpun dalam suatu wadah organisasi sementara untuk mencapai sasaran dan tujuan. (Abrar Husen. 2009). Dalam Proses mencapai tujuan proyek ada batasan yang harus dipenuhi yaitu besar biaya (anggaran) yang dialokasikan, jadwal, serta mutu yang harus dipenuhi. Ketiga hal tersebut merupakan parameter penting bagi penyelenggara proyek yang sering dialokasikan sebagai sasaran proyek.

2.2 Pengertian Biaya Pada Proyek

Proyek harus diselesaikan dengan biaya yang tidak boleh melebihi anggaran. Untuk proyek-proyek yang melibatkan dana dalam jumlah besar dan jadwal pengerjaan bertahun-tahun, anggarannya tidak hanya ditentukan dalam total proyek, tetapi dipecah atas komponen-komponen atau per periode tertentu yang jumlahnya disesuaikan dengan keperluan. Dengan demikian, penyelesaian bagian-bagian proyek harus memenuhi sasaran anggaran per periode.

2.3 Pengertian Waktu Pada Proyek

Proyek harus dikerjakan sesuai dengan kurun waktu dan tanggal akhir yang telah ditentukan. Bila hasil akhir adalah produk baru, maka penyerahannya tidak boleh melewati batas waktu yang telah ditentukan.

2.4 Pengertian Quantity Pada Perhitungan Proyek

Quantity pada perhitungan proyek biasanya menghitung luasan volume yang didapat dari gambar *shop drawing*, dengan menggunakan aplikasi *autocad tools dimension* yang dapat mengukur panjang, lebar, tinggi.

2.5 Pengertian Unit Rate Pada Perhitungan Proyek

Unit rate digunakan pada perhitungan *bill of quantities* yang ditentukan oleh harga material pasaran, biasanya para kontraktor akan melakukan evaluasi untuk.

menentukan harga tersebut lalu menjalin kontrak dengan *supplier* dan menjalin kerja sama.

2.6 Work Breakdown Structure (WBS)

Work Breakdown Structure (WBS) merupakan suatu sistem pendekatan untuk membagi suatu kegiatan proyek menjadi sub proyek atau *scope* pekerjaan yang lebih detail yang digunakan untuk memudahkan perencanaan dan penjadwalan suatu proyek sehingga dapat membantu untuk melakukan perkiraan waktu penyelesaian proyek.

2.7 Delay List

Delay list merupakan sebuah rekap catatan yang membuat keterlambatan suatu pembangunan menjadi terlambat, pada kasus bangunan energi keterlambatan tersebut dapat diakibatkan seperti *shop drawing* yang lama *approve*, subkon terlambat melakukan *order material*, *shop drawing* yang masih dihold dan lain-lain.